

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai aktifitas yang disengaja untuk dilakukan dalam mengembangkan individu secara keseluruhan. Pendidikan dilakukan untuk melatih kepekaan seorang anak dalam berperilaku sesuai nilai-nilai Islam dikehidupan sehari-hari. Maka dari itu, mereka menjadi terlatih dan secara mental sangat disiplin sehingga mereka memiliki rasa ingin tahu intelektual atau hanya sekedar tujuan kebendaan yang duniawi, mereka juga menjadi berkeinginan untuk tumbuh sebagai makhluk yang rasional, berbudi dan menghasilkan kesejahteraan spiritual, kesejahteraan fisik bagi keluarga, serta masyarakat dan umat manusia.¹Pendidikan merupakan kegiatan yang universal didalam kehidupan dan untuk meningkatkan harkat, martabat serta menjadi landasan tempat untuk berpijak yang baik dan kuat manusia agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan juga menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat serta memajukan peradaban.²

Pendidikan diperlukan setiap manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat menggali potensi-potensi pada dirinya, sehingga mereka akan mampu menghadapi permasalahan dalam hidup yang akan mereka hadapi. Keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama dan paling utama. Dikatakan pertama karena tugas mendidik baiknya sudah dilakukan sejak dalam kandungan

¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 69

² Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm 1

ibu dan dikatakan utama maksudnya pendidikan dalam keluarga itu mewariskan budaya bangsa melalui kedua orang tua turun temurun. Untuk itu, orang tua perlu memiliki ilmu pengetahuan pendidikan yang cukup sehingga membantu anaknya menjadi manusia yang berakhlak mulia.³ Setiap orang tua ingin membina anaknya agar menjadi pribadi yang baik, memiliki kepribadian yang kuat, memiliki sikap mental yang sehat, dan memiliki akhlak yang terpuji. Semua itu dapat dicapai melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) atau Informal (pendidikan dalam keluarga). Setiap pengalaman yang diterima dan didapatkan oleh anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, ataupun perilaku yang dilihatnya akan menentukan pembinaan kepribadianya.

Dalam upaya mendidik dan membina akhlak menurut Zakiah Daradjat dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang akhlak Islam lewat ilmu pengetahuan, pengalaman, dan latihan agar dapat membedakan yang baik dan buruk, latihan melakukan hal-hal yang baik serta mengajak seseorang melakukan hal yang baik, pembinaan dan pengulangan melaksanakan yang baik sehingga perbuatan itu menjadi kebiasaan pada diri sendiri untuk melakukan kebaikan, dan menumbuhkan dorongan dari dalam yang bersumber dari iman dan taqwa.⁴ Akan tetapi faktanya masih banyak orang tua yang kesulitan dalam membina akhlak anak, banyak sekali akhlak anak yang masih tidak baik.

Pemilihan Daerah Di Desa Dukun Karang Tengah Demak karena Daerah ini memiliki latar belakang penduduk yang mempunyai hambatan mengenai

³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 21

⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), hlm 10

pendidikan akhlak pada anak. Beraneka ragam latar belakang penduduk ini mempengaruhi corak pemikiran dan perilaku penduduk sekitar, seperti seorang istri yang tidak lagi diam di rumah tetapi ikut bekerja membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Daerah ini untuk mengetahui Implementasi pendidikan Akhlak dalam keluarga, dalam pembentukan akhlak dan keribadian anak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan Penulis memilih judul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA” (Studi Kasus Materi Dan Metode Pendidikan Akhlak Pada Keluarga PNS, Tani, Dan Buruh Pabrik Di Desa Dukun Karang Tengah Demak) sebagai berikut :

1. Kemerosotan akhlak dan sopan santu dikalangan anak-anak serta remaja sehingga penting penerapan pendidikan akhlak dalam keluarga
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan akhlak
3. Karena keluarga merupakan pelaksana pendidikan yang pertama dan utama, maka keluargalah yang paling berpengaruh terhadap pendidikan Akhlak anaknya.
4. Penulis memilih penelitian pada desa Dukun Karang Tengah Demak karena di desa tersebut mayoritas pekerjaan orang tuanya petani dan buruh pabrik ada juga beberapa yang bekerja sebagai pegawai Negeri sipil, meskipun mayoritas pekerjaannya hanya sebagai petani dan buruh pabrik yang waktunya habis di sawah dan pabrik namun pendidikan akhlak anaknya masih cukup baik.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan pemahaman bagi pembaca, untuk itu penulis menjelaskan beberapa pengertian dan istilah yang perlu penulis tegaskan didalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan akar kata dari Bahasa Inggris “to implement”, yang berarti pelaksanaan atau penerapan.⁵ Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan proses pelaksanaan dan penerapan konsep dalam pendidikan akhlak pada keluarga yang sesuai dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah.

2. Pendidikan

Menurut Marimba dalam bukunya Ahmad Tafsir “ Metodologi Pengajaran Agama Islam” pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian utama pada anak.⁶

3. Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang dapat dilihat dengan jelas, baik dalam perkataan ataupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah.⁷ Karena akhlak sering menjadi persoalan yang banyak perhatian

⁵Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 313

⁶Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 6

⁷Mukni’ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 103

didalam masyarakat, untuk itu akhlak sangat penting di ajarkan kepada anak, agar dapat bersikap baik dalam keluarga dan masyarakat.

4. Keluarga

Menurut para ahli keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikanya yaitu kedua orang tua. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang paling dasar dalam pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Untuk itu tidak heran jika Rasulullah menekankan tanggung jawab itu kepada orang tua.⁸ Keluarga yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu keluarga dari kalangan buruh pabrik, tani dan pegawai negeri sipil (PNS).

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan materi dan metode pendidikan akhlak yang ada dalam keluarga di Desa Dukun Karang Tengah Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Materi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Dukun Karang Tengah Demak
2. Bagaimana Metode Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Dukun Karang Tengah Demak

⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016), hlm. 292

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Materi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Dukun Karang Tengah Demak
2. Untuk Mendeskripsikan Metode Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Di Desa Dukun Karang Tengah Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*).⁹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan memahami suatu obyek.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian serta pemahaman yang mendasar pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan kualitatif dapat disebut juga dengan pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹⁰

⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 13

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 7

2. Metode Pengumpulan data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan variasi gejala yang menjadi obyek penelitian.¹¹

- 1) Adapun aspek dalam penelitian ini adalah Materi Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga, yang meliputi:
 - a) Taat Dan Tawadhuk kepada Allah SWT
 - b) Bersikap Disiplin dalam melakukan aktifitas sehari-hari
 - c) Berlaku sopan santun kepada sesama
- 2) Aspek Metode Pendidikan Akhlak dalam Keluarga, meliputi:
 - a) Pengawasan terhadap pergaulan anak
 - b) Memberi tauladan yang baik
 - c) Membimbing dalam berbuat kebaikan

b. Jenis Dan Sumber Data

Maksud dari sumber data pada penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹² Data dan informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian ini, untuk dilakukan dan diposes merupakan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis Data primer adalah data yang didapatkan melalui beberapa kegiatan, dan dapat diperoleh melalui obyek

¹¹ Strisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm, 63

¹² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 172

penelitian secara langsung. Data primer dapat diperoleh melalui: Observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner

2) Data Skunder

Data skunder adalah data yang dapat diperoleh melalui pengumpulan serta pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagan, referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan yang lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai, maka peneliti menggunakan pengumpulan data:

1) Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu.¹³

Observasi juga dilakukan untuk meninjau, mengamati, dan memperhatikan fakta-fakta yang ada dilapangan. Disini peneliti melakukan penelitian, pengamatan langsung dengan pencatatannya secara sistematis. Metode observasi merupakan

¹³ S, Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 141

suatu usaha untuk melaksanakan pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis, sesuai prosedur yang standar.¹⁴

Jenis observasi ada tiga, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung (menggunakan media/alat), dan observasi partisipasi:

- a) Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilaksanakan terhadap gejala yang terjadi dalam kondisi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.
- b) Observasi tidak langsung merupakan observasi yang dilaksanakan menggunakan media atau alat, seperti mikroskop.
- c) Observasi partisipasi merupakan observer/ pengamat harus ikut serta dalam suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang akan diamati. Dengan observasi ini pengamat lebih menghayati, mengalami, dan merasakan sendiri, seperti individu yang sedang diamati oleh observer. Maka dari itu, hasil dari pengamatan lebih berarti, dan objektif, sebab dapat dilaporkan sebagaimana adanya seperti yang terjadi pada observer/pengamat.

Jenis observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan ini penulis mengamati secara langsung gejala yang terjadi dalam situasi yang

¹⁴ Suarsimi, Arikunto, *op. cit.*, hlm. 265

sebenarnya. Jenis observasi ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan/penelitian untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai pendidikan akhlak dalam keluarga di Desa Dukun Karang Tengah Demak.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda dan lain sebagainya.¹⁵ Disini penulis mencari dan mengumpulkan data kartu keluarga dan sebagian umum data-data di Desa Dukun Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak.

3) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab dan penelitian secara lisan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai pendidikan akhlak dalam keluarga.¹⁶ Wawancara juga bisa dikatakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari responden.

¹⁵ Suarsimi, Arikunto, *op. cit.*, hlm. 231

¹⁶ Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 83

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai sifat atau karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau dapat disebut natural conditions. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian dan kondisi dan jangan sampai merubah atau merusaknya.¹⁷ Dimanan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambar atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya yang diperoleh jelas. Aktivitas dalam melakukan analisis data yang dapat digunakan adalah (a) Data Reduction (Data Reduksi), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara terperinci dan detail. mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal

¹⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 16

yang penting. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. (b) Data Display (Penyejian Data), setelah data direduksi maka selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori dan lainya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. (c) Conclusion Drawing/Verivication, langkah yang ketiga yaitu analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸

Dengan demikian analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian dilapangan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana data yang telah peneliti dapat akan peneliti uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data serta sesuai prosedur pemecahan masalah dengan fenomena yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya lebih sistematis dan mudah dipahami, untuk itu dalam penulisan penyusunan skripsi ini penulis akan mendeskripsikan dalam bentuk kerangka laporan, yang disusun menjadi tiga (3) bagian, yaitu:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm, 238

1. Bagian Muka, yang terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab Pertama yaitu bab pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua yaitu kajian teori yang meliputi pendidikan agama Islam, pendidikan akhlak, dan keluarga

Bab ketiga yaitu bab ini membahas tentang gambaran umum Desa Dukun Karang Tengah Demak yang meliputi, profil Desa Dukun, keadaan penduduk, kondisi pendidikan penduduk di Desa Dukun, dan sarana prasarana Desa Dukun Karang Tengah Demak.

Bab keempat yaitu analisis data yang meliputi analisis mengenai materi pendidikan akhlak dalam keluarga dan analisis metode dalam pendidikan akhlak dalam keluarga.

Bab kelima yaitu berisi bagian penutup, bagian yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.